

RINGKASAN

PROSES SERTIFIKASI KELAS BENIH POKOK (*Stock Seed*) TANAMAN PADI (*Oryza Sativa L.*) DI PT SANG HYANG SERI UPB MUNCAR KABUPATEN BANYUWANGI, Rojo Suryo Nugroho, NIM D41211188, Tahun 2024, program Studi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr.Tanti Kustiari, S, Sos.,M.Si. (Dosen Pembimbing).

Sertifikasi benih merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilakukan oleh PT Sang Hyang Seri sebagai perusahaan penangkar benih. Benih yang disertifikasi sesuai dengan blok, areal dan jenis varietas yang sama .Benih yang tersertifikasi yakni benih yang telah lulus uji lapang dan uji laboratorium serta standarisasi yang ditetapkan. Tujuan dari sertifikasi benih yakni agar benih yang beredar dipasaran terjaga mutu dan kemurniannya, sehingga varietas unggul akan tetap tersedia secara kontinu pada musim tanam berikutnya dan dapat memenuhi permintaan pasar.

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah mampu menjelaskan, dan menganalisis tentang proses sertifikasi benih padi, salah satu kegiatan yang dapat mempengaruhi proses sertifikasi benih padi adalah benih yang tidak lulus uji karena tidak sesuai dengan kualitas yang ditetapkan. Standar ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kemurnian varietas, daya kecambah, kadar air. Mengidentifikasi masalah yang muncul pada proses sertifikasi benih padi, salah satunya yang sering ditemukan adalah benih padi yang tidak lulus uji pada PT Sang Hyang Seri. Benih tidak lulus uji dikarenakan tidak memenuhi standar yang ditetapkan, beberapa faktor benih tidak lulus uji seperti, tidak murninya varietas sesuai yang ditetapkan, tidak memenuhi standar kadar air, pengolahan benih yang tidak tepat, penyimpanan yang tidak tepat, kondisi penyimpanan, dan perawatan yang kurang optimal. Memberikan alternatif penyelesaian permasalahan pada proses sertifikasi benih padi, salah satunya benih padi yang tidak lulus uji pada PT Sang Hyang Seri UPB Muncar, Banyuwangi. Solusi yang dapat diberikan agar benih lulus uji, seperti pengolahan benih dengan tepat, penyimpanan padi yang baik, dan pengawasan dan pengarahan terhadap petani.

PT Sang Hyang Seri UPB Muncar, Banyuwangi merupakan produsen penghasil produk benih padi yang memiliki legalitas dan berkualitas tinggi. Produk benih yang diproduksi oleh PT Sang Hyang Seri UPB Muncar, Banyuwangi

memiliki 3 jenis kualitas yaitu unggul, super, dan prima. Benih yang dihasilkan juga memiliki jaminan mutu berupa sertifikat benih yang dikeluarkan oleh pihak Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB). Proses produksi benih yang dilakukan oleh PT Sang Hyang Seri UPB Muncar, Banyuwangi dimulai dari hulu sampai hilir, proses tersebut meliputi sertifikasi benih, pemeriksaan lahan, penimbangan penjemuran, pembloweran, penyimpanan, pengujian, pelabelan, dan pengemasan. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan dengan pemeriksaan dan pengawasan yang ketat, Proses sertifikasi benih merupakan rangkaian kegiatan pemberian sertifikat benih melalui proses pemeriksaan, pengujian, dan pengawasan. Tujuan proses sertifikasi benih adalah untuk melindungi keaslian dan kemurnian varietas selama proses produksi. Proses sertifikasi merupakan bagian penting perusahaan untuk memproduksi benih yang berkualitas dan memiliki jaminan mutu. Permasalahan yang sering terjadi pada proses sertifikasi benih padi pada PT Sang Hyang Seri UPB Muncar, Banyuwangi adalah Benih padi yang tidak lulus uji.

Kegiatan sertifikasi benih di PT Sang Hang Seri UPB Muncar, Banyuwangi meliputi pengajuan permohonan sertifikasi benih, dan pengajuan pemeriksaan lapang. Salah Satu permasalahan yang terjadi pada proses sertifikasi benih di PT Sang Hyang Seri UPB Muncar adalah Benih yang tidak lulus uji, dikarenakan kadar air tidak sesuai standart, kurangnya kemurnian varietas, Kondisi penyimpanan benih padi, kurangnya pengawasan perusahaan dalam pengolahan dan perawatan benih. Alternatif dalam permasalahan proses sertifikasi benih padi di PT Sang Hyang Seri Melakukan uji Benih secara internal untuk mengetahui kadar airnya, perusahaan melakukan pengawasan secara berkala agar tidak ada campuran varietas lain, pengolahan benih secara tepat terutama pada penjemuran benih, perhatikan penyimpanan dan kondisi penyimpanan benih tempat penyimpanan bersih dari varietas lain, tetap sejuk, dan tidak lembab, perusahaan melakukan pengawasan terhadap petani, dinas perlu melakukan pelatihan terhadap petugas.

(Jurusan Manajemen Agrbisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri Politeknik Negeri Jember)